



**TREATMENT HADIS-HADIS NABI TENTANG UPAYA
MENEMUKAN “INNER PEACE” DAN RELEVANSINYA
TERHADAP ILMU PSIKOLOGI AGAMA
(Kajian Hadis Tematik)**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

RAHMAD HIDAYAT
NIM : 11930111206

Pembimbing I
Suja'i Sarifandi, M.Ag

Dosen Pembimbing II
Dr. Saifullah, M.Us

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU
1445 H / 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : *Treatment Hadis-hadis Nabi Tentang Upaya Menemukan Inner Peace dan Relevansinya Terhadap Ilmu Psikologi Agama (Kajian Hadis Tematik)*

Nama : Rahmad Hidayat
Nim : 11930111206
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Januari 2024



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Agus Pirdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP.19820117 200912 2 006

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suja'i Sarifandi, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
A.n. Rahmad Hidayat

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama	: Rahmad Hidayat
NIM	: 11930111206
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Beberapa Metode Menemukan <i>Inner Peace</i> Perspektif Hadis Nabi Pendekatan Psikologi (Kajian Hadis Tematik)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Juli 2023

Pembimbing I,

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP.19700503 199703 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Saifullah, M.U.s
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
A.n. Rahmad Hidayat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara:

Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 11930111206
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Beberapa Metode Menemukan *Inner Peace* Perspektif
Hadis Nabi Pendekatan Psikologi (Kajian Hadis Tematik)

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam siding ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu Dekan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Juli 2023

Pembimbing II,

Dr. Saifullah, M.U.s
NIP.19660402 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Hidayat
NIM : 11930111206
Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 10 Februari 2001
Fakultas / Program Studi : Ushuluddin / Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul : **Beberapa Metode Menemukan *Inner Peace* Perspektif Hadis Nabi Pendekatan Psikologi (Kajian Hadis Tematik)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 31 Juli 2023



Rahmad Hidayat

NIM.11930111206

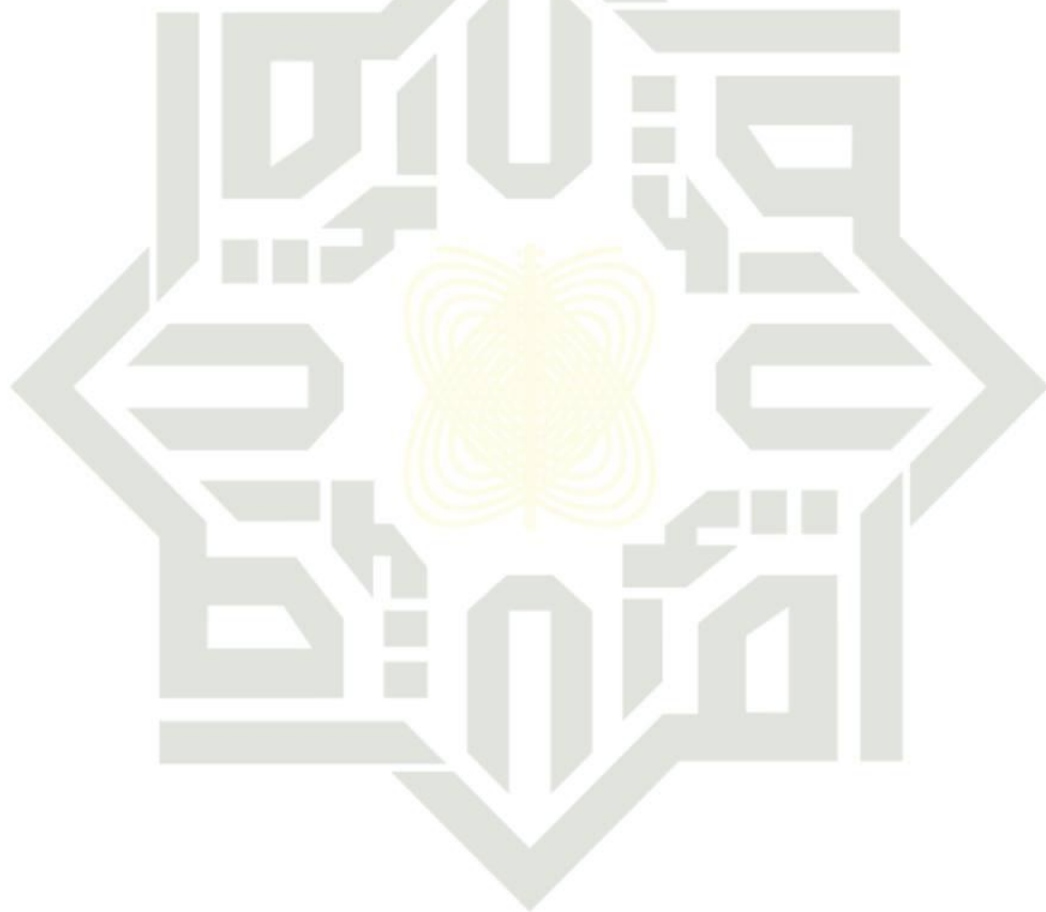


MOTTO

“Indahnya hidup dengan Ketenangan dan Kedamaian”

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram. (Q.s. ar-Ra'd/13 : 28)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi ‘*alamîn*, penulis ucapkan segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang dengan nikmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “**Treatment Hadis-hadis Nabi Tentang Upaya Menemukan *Inner Peace* dan Relevansinya Terhadap Ilmu Psikologi Agama (Kajian Hadis Tematik)**” dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag). Tentu saja juga penulis ucapkan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad ﷺ, Rasul Allah yang terakhir. Semoga kelak kita semua mendapatkan syafa’at beliau di hari akhir.

Skripsi yang penulis tulis ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana Rasulullah ﷺ mengarahkan umatnya dalam menemukan *Inner Peace* (ketenangan jiwa) dalam hadis-hadis beliau ﷺ dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam kajian kitab syarah Hadis di bidang Ilmu Hadis, khususnya bagi Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menjadi perantara pula bagi penulis untuk lulus dan mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Penulis berdoa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan mereka dengan pahala yang terus mengalir dan menjadi amal shaleh hingga akhir hayat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Yang tercinta kedua orang tua penulis, Ayahanda Suherman dan Ibunda Megawati yang selalu menjadi pendamping terbaik dan sangat banyak berjuang bagi hidup penulis, khususnya selama menempuh pendidikan formal hingga jenjang perkuliahan. Serta abangda Muhammad Syukri dan ayunda Widya Lestary yang selalu menjadi motivator dan inspirator utama bagi penulis dalam menggarap tulisan



ini, mulai dari awal pemilihan judul hingga selesai penulisan skripsi ini.

2. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag. beserta stafnya di rektorat, yang sudah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di universitas ini.
3. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag. yang telah memberikan fasilitas selama penulis menuntut ilmu hingga menyelesaikan skripsi ini di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
4. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag., selaku kepala Program Studi Ilmu Hadis atas kemudahan dan kelancaran pelayanan studi penulis, serta atas ilmu, nasehat, dan bimbingannya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ayahanda Ust. Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang menjadi dosen Pembimbing Akademik penulis atas ilmu, nasehat, dan pelajaran berharga yang telah diberikan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
6. Kepada Ayahanda Ust. Suja'i Sarifandi, M.Ag dan Ayahanda Dr. Saifullah, M.Us. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, nasehat, dan bimbingannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada para dosen dan staf kemahasiswaan di fakultas yang sudah memberikan ilmu, nasehat berharga, pengajaran, serta pelayanan yang baik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau.
8. Saudara-saudara keluarga jauh yaitu, Abdul Soleh, Alya Mardhatillah, Amar Ma'ruf, Renty Ridwana, dan Fitra Diwangkara yang selalu menjadi penyemangat dan inspirasi, yang memberikan dukungan kepada penulis sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Sang Inspirasi dekat dari teman-teman, yaitu Buya Dede Fitriansyah Yusni, Buya Rudi Amani, abangda Dirga Wahyuri, Fadel Muhammad, Alfiah Rafika, dan Suci Amalia Yasti yang selalu menjadi panutan dan pembelajaran utama sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman yaitu, Ruly Ashery Sitepu, Khoirul Rahman, Muhammad Riski Hamdani, M. Rizki Habibillah, Andry Maulana, Muhammad Riski Ramadhan, dan Akmal Vadly yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran sehingga membuat hal itu menjadi dukungan tersirat yang bermakna dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Kemudian teman-teman penulis yaitu mahasiswa Ilmu Hadis Angkatan 2019 Kelas A dan B, abang dan kakak teman-teman dari Majelis Jannatul 'Ilmi dan kepada semua pihak yang turut berpartisipasi memberikan semangat dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT., senantiasa membalas segala kebajikannya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Barakallahu fiikum.

Pekanbaru, 28 Juli 2023

Penulis

Rahmad Hidayat
NIM. 11930111206

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, dengan *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi qala

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = I

misalnya قيل menjadi qila

Vokal (u) panjang = U

misalnya دون menjadi duna

Khusus bacaan ya “nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ”iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw dan ay” perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qaula

Diftong (ay) = ي misalnya جبر menjadi khayru

Ta’ Marbutthah

Ta’ marbutthah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan mudhof dan mudhof ilaih, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafazh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" (ال) dalam lafazh al-jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (Idhafah), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imam al-bukhary mengatakan....
2. Al-Bukhary dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. *Masya’Allah ka’na wa ma’lam yasya’lam yakun*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN
NOTA DINAS
SURAT PERNYATAAN
MOTTO
KATA PENGANTAR..... i
PEDOMAN TRANSLITERASI iv
DAFTAR ISI..... vi
ABSTRAK viii
ABSTRACT..... ix
 الملخص ix
BAB I PENDAHULUAN..... 1
 A. Latar Belakang Masalah 1
 B. Penegasan Istilah..... 5
 C. Identifikasi Masalah 7
 D. Batasan Masalah 8
 E. Rumusan Masalah..... 8
 F. Tujuan Penelitian 8
 G. Manfaat Penelitian..... 8
 H. Sistematika Penulisan 9
BAB II KERANGKA TEORETIS 11
 A. Landasan Teori 11
 1. Inner Peace 11
 2. Psikologi Agama 18
 B. Tinjauan Pustaka (Penelitian yang Relevan) 21
BAB III METODE PENELITIAN 24
 A. Jenis Penelitian 24
 B. Pendekatan Penelitian 24
 C. Sumber Data..... 24
 D. Teknik Pengumpulan Data 25

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E.	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
A.	Hadis-hadis Tentang Upaya Menemukan Ketenangan Jiwa (Inner Peace).....	27
1.	Menjauhi Dosa, Perbuatan Maksiat, Keji dan Mungkar	27
2.	Bertaubat dan Memperbanyak Beristighfar.....	30
3.	Memperbanyak Berdzikir	39
4.	Memperbanyak Bershalawat	43
5.	Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an	45
6.	Bergaul Dengan Orang-orang Shaleh.....	47
7.	Qiyamul Lail.....	49
8.	Rutinitas Bersedekah	52
B.	Ketenangan Jiwa (Inner Peace) Ditinjau Dari Ilmu Psikologi Agama	54
1.	Dosa dan Dimensi Psikologis yang Terkandung Di Dalamnya	57
2.	Taubat dan Istighfar Sebagai Metode Dasar Psikoterapi	63
3.	Dzikir dan Do'a Menurunkan Tingkat Kecemasan Personal	65
4.	Shalawat dan Relaksasi Jiwa	73
BAB V PENUTUP.....		76
A.	Kesimpulan.....	76
B.	Saran	78
DAFTAR		PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Treatment Hadis-hadis Nabi Tentang Upaya Menemukan Inner Peace dan Relevansinya Terhadap Ilmu Psikologi Agama (Kajian Hadis Tematik)*”, dengan rumusan masalah yaitu : 1). bagaimana upaya menemukan Inner Peace ditinjau dari hadis-hadis Nabi? dan 2). bagaimana realisasi menemukan Inner Peace ditinjau dari Ilmu Psikologi Agama? Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pustaka (*library research*), dengan menitikberatkan pada pendekatan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini, yaitu : 1). Hadis-hadis tentang upaya menemukan ketenangan jiwa (Inner Peace) yaitu hadis menjauhi dosa, perbuatan maksiat, keji dan munkar, hadis tentang bertaubat dan memperbanyak istighfar, hadis tentang memperbanyak berdzikir, hadis tentang memperbanyak shalawat, hadis tentang membaca dan mempelajari Al-Qur’an, hadis tentang bergaul dengan orang-orang shaleh, hadis tentang *qiyamul lail*, dan hadis tentang rutinitas bersedekah. 2). Ketenangan jiwa (Inner Peace) ditinjau dari ilmu Psikologi Agama dapat disimpulkan dalam tiga poin berikut, yaitu secara psikologis dosa adalah sesuatu yang terasa salah dan tidak benar dalam hati, kehilangan ketenteraman dan ketenangan batin juga merupakan hal yang menunjukkan adanya kecemasan pada diri seseorang, tetapi religius dan spiritual pun memiliki banyak cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode taubat dan istighfar, untuk menyikapi penyakit hati atau gangguan jiwa mudah dilakukan bila individu membiasakan muhasabah, salah satu yang biasa dilakukan pada umumnya bahkan hal ini sering di bawa dalam ibadah yaitu Dzikir dan Do’a, dan shalawat adalah ungkapan rasa cinta dan rindunya seorang mukmin yang belum dan ingin bertemu dengan Rasulullah SAW.

Kata Kunci : *Treatment, Upaya, Inner Peace, Psikologi Agama, Hadis, Tematik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Treatment of Prophetic Hadiths Concerning Efforts to Find Inner Peace and Its Relevance to Psychology of Religion (Thematic Hadith Study)” with the formulations of the problems—1) “how were the efforts to find Inner Peace look at prophetic Hadiths?” and 2) “what was the realization of finding Inner Peace in terms of Psychology of Religion?”. Library research was used with an emphasis on a qualitative research method approach. The research findings showed that 1) the hadiths about efforts to find peace of mind (Inner Peace) were in hadiths about avoiding sin, immoral, cruel, and evil acts, hadiths about repenting and increasing *istighfar*, hadiths about increasing dhikr, hadiths about increasing prayers, hadiths about reading and studying the Al-Qur’an an, hadith about having friends with pious people, hadith about *qiyamul lail*, and hadith about the routine of giving alms; and 2) peace of mind (Inner Peace) in terms of Psychology of Religion could be concluded in the following three points—psychologically, sin is something that is felt wrong and not right in the heart, loss of inner peace and calm is also something showing anxiety in a person, there were many ways of religious and spiritual therapy, one of which is by using the methods of repentance and *istighfar*, to deal with heart disease or mental disorders is easy to do if the individual familiarizes *muhasabah*, one of the things that is usually done in general is even often carried out in worship, that is Dhikr and Prayer, and *shalawat* is expressions of love and longing for a believer who has not yet and wants to meet Rasulullah PBUH.

Keywords: Treatment, Efforts, Inner Peace, Psychology of Religion, Hadiths Concerning, Thematic

المخلص


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

هذه الرسالة تحت عنوان "معالجة الأحاديث النبوية عن جهود كشف التطمئن القلب ورباطتها بعلم النفس الدين (دراسات الحديث الموضوعية)" ، مع صياغة المشكلة ، وهي: (1). كيف يتم الجهد كشف التطمئن القلب من حيث الأحاديث النبوية؟ و (2). كيف يتم تحقيق إيجاد التطمئن القلب من حيث العلم النفسي للدين؟ في هذه الدراسة ، يستخدم المؤلف أبحاث المكتبة (*library research*) ، مع التركيز على طرق البحث النوعي. نتائج البحث الذي تم الحصول عليه من هذه الدراسة وهي: (1). أحاديث حول الجهود المبذولة لإيجاد التطمئن القلب (*Inner Peace*) وهي الحديث عن المعصية والأفعال المنافية للآداب والفاسية والمنكرهه وحديث التوبة ومضاعفة الاستغفار والحديث عن تكثير الذكر وحديث كثرة الجلاوات وحديث قراءة القرآن ودراسته وحديث الارتباط بأهل الشالغ وحديث عن قلب ليل والحديث عن روتين الصدقة. (2). يمكن استنتاج التطمئن القلب (*Inner Peace*) من حيث علم النفس الديني في النقاط الثلاث التالية ، وهي الخطيئة النفسية هي شيء يشعر بأنه خاطئ وليس صحيحا في القلب ، وفقدان السلام والهدوء الداخلي هو أيضا شيء يظهر القلق في الشخص ، والعلاج الديني والروحي له أيضا طرق عديدة ، أحدها استخدام طريقة التوبة والاستغفار ، من السهل التعامل مع أمراض الكبد أو الاضطرابات النفسية إذا كان الأفراد يعتادون على المحاسبة ، وهو ما يتم عادة بشكل عام حتى هذا غالبا ما يتم في العبادة ، أي الذكر والدعاء ، والشلاوات هو تعبير عن الحب والشوق للمؤمن الذي لم يفعل ويريد مقابلة النبي ﷺ.

الكلمات المفتاحية: معالجة ، جهود ، التطمئن القلب ، علم النفس الدين ، الحديث ، الموضوعي.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengenai hubungan manusia dengan Tuhan, hal itu bisa dilihat dari keaktifan seorang hamba dalam beribadah kepada Tuhannya. Misalnya, seorang laki-laki yang diwajibkan shalat berjamaah di masjid sebagai perwujudan bakti dan jalinan hubungannya kepada Allah ﷻ. *Homo religious*, *homo divinans*, merupakan istilah-istilah yang telah lama diketahui dalam dunia ilmu pengetahuan. Istilah-istilah tersebut secara langsung mengisyaratkan bahwa manusia memanglah cenderung pada agama/beragama. Apalagi bisa dipandang sebagai fakta pengakuan para pakar akan kecenderungan dimaksud.¹

Dalam realitas kehidupan, kerap kali orang yang mengabaikan kecenderungan hatinya kepada agama jadi menderita akan berbagai penyakit kejiwaan. Di antara penyakit itu merupakan rasa khawatir. Rasa khawatir telah dan masih memenuhi horizon kehidupan manusia. Manusia masih hidup dalam ketakutan. Albert Camus menyebut masa kini sebagai abad ketakutan, serta oleh Tillich dinamakan "*the age of anxiety*".²

Ber macam macam serta tingkatan rasa khawatir melanda manusia. Yang kaya khawatir tidak bisa mempertahankan dan meningkatkan kekayaannya itu. Yang miskin khawatir tidak bisa memenuhi kebutuhannya yang sangat primer, khawatir akan terus ataupun bertambah miskin. Yang "orang besar" khawatir kehilangan ataupun jatuh dari kebesarannya. Yang "orang kecil" khawatir akan tertekan ataupun ditekan terus, dan seterusnya. Rasa khawatir membuat orang risau dan membutuhkan ketentraman serta kedamaian batin. Jiwanya cenderung untuk mencari yang paling benar serta amat berwewenang.³

¹ H. M. Taufik, *Psikologi Agama* (Mataram : Penerbit Sanabil, 2020), hlm. 41.

² *Ibid.*, hlm. 41-42.

³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semua manusia berharap menempuh hidup dengan tenteram dan damai tanpa ada kegelisahan dan kegundahan yang ada dalam hidupnya. Namun, pada kenyataannya manusia masih salah dalam menyikapi arti ketenangan hidup. Manusia justru masih salah dalam mencari kedamaian dalam hidupnya, seperti mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya, berharap memegang sebuah jabatan yang besar, berfoya-foya dengan hartanya, dan bahkan mencoba membuat persekutuan dengan jin dan syaitan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu jalan untuk mencapai ketenangan dengan benar.

Dengan mengingat Tuhan senantiasa membuat manusia bahagia dan tenteram hidupnya. Tapi, terkadang ada hal yang sangat mengherankan yaitu bagaimana manusia yang lalai dalam mengingat Tuhannya justru mencari jalan yang lain untuk mendapatkan kedamaian. Salah satunya dengan menyembah kepada sesuatu benda atau berhala yang sama sekali tidak bisa mendengarkan dan menjawab segala permasalahan dalam hidupnya.⁴ Hal inilah yang harus dibantu dan di cari jalan keluarnya.

Bila dengan mengingat Tuhan membuat manusia senantiasa bahagia dan tenteram hidupnya, maka mengingat Tuhan adalah salah satu pengamalan dari keimanan. Iman dalam pengertian yang sesungguhnya adalah kepercayaan yang menembus ke dalam hati, dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, dan memberikan pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari. Jadi, iman itu bukanlah sekedar ungkapan lidah, bukan hanya perbuatan dan bukan pula menggambarkan pengetahuan tentang rukun iman saja.⁵

Dengan iman, tercipta keamanan lahir dan bathin. Dalam konteks ini Rasulullah ﷺ bersabda,

«ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا

⁴ 'Aidh al-Qarni, *La Tahzan (Jangan Bersedih)*, alih bahasa Samson Rahman (Jakarta : Qist Press, 2004), hlm. 29.

⁵ Yusuf al-Qardhawi, *Iman dan Kehidupan*, alih bahasa Fachruddin HS Cet II (Jakarta : Penerbit N.V. Bulan Bintang, 1983), hlm. 25.

يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَفَ فِي النَّارِ»

"Tiga perkara yang apabila ada pada diri seseorang, ia akan mendapatkan manisnya iman: Dijadikannya Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya dari selain keduanya. Jika ia mencintai seseorang, dia tidak mencintainya kecuali karena Allah. Dan dia benci kembali kepada kekufuran seperti dia benci bila dilempar ke neraka".⁶

Sebagaimana telah diketahui, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah ﷻ kepada Muhammad ﷺ untuk disampaikan kepada semua insan supaya dapat dijadikan pedoman hidup dalam mengarungi kehidupan di dunia. Agar manusia selamat, Al-Qur'an harus menjadi standar pegangan dalam hidup.⁷ Di sisi lain, juga terdapat Hadis Rasulullah ﷺ yang bisa dijadikan pedoman dalam hidup.

Kedudukan hadis sangat penting, yakni sebagai sumber kedua ajaran Islam setelah al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk utama (*hudan*) untuk umat manusia. Tetapi ajaran-ajaran di dalamnya masih banyak yang bersifat global, sehingga diperlukan penjelasan atau tafsir. Oleh sebab itu, diutus Nabi ﷺ untuk menerangkan pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. Contoh pelaksanaan dan penjelasan dari Nabi inilah yang dinamakan Sunnah yang termuat dalam bacaan yang dinamakan Hadis. Dengan demikian, antara Hadis dengan Al-Qur'an mempunyai kaitan erat, yang mengamalkannya tidak dapat terpisahkan ataupun berjalan dengan sendiri.⁸

Oleh karena itu mengenali ketenangan dan kedamaian dalam hidup itu sangat dibutuhkan guna membebaskan manusia dari keburukan dan membawa pada kebenaran. Ada banyak konteks nash yang menjelaskan mengenai hal tersebut, seperti yang termaktub dalam Q.s. Ar-Ra'd/13 : 28.

⁶ HR. Bukhari no.16. Lihat Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bardidzbah al-Bukhari, *Shahih Bukhari* (Beirut : Dar Thauq an-Najah, t.t., Digital Library : Maktabah Syamilah), Kitab Imam, Bab *Halawa hal-Iman*, Juz 1, hlm. 12.

⁷ Sahid HM, *Ulum al-Qur'an : Memahami Otentifikasi al-Qur'an* (Surabaya : Pustaka Idea 2016), hlm. 138.

⁸ Alamsyah, *Buku Ajar Ilmu-ilmu Hadits* (Lampung : CV.AURA, 2015), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenteram.”⁹

Ketenangan dan kedamaian merupakan hal yang sangat penting dalam hidup, sehingga hal ini juga harus di jelaskan secara eksplisit dalam nash apapun baik Al-Qur’an maupun Hadis. Ketika melihat hal ihwal tentang ketenangan dan kedamaian dalam nash di dapati bahwa ada banyak ayat Al-Qur’an yang menjelaskan tentang hal tersebut. Tetapi berbeda dengan Hadis yang notabene menjelaskan tentang masalah hal ibadah dan mu’amalah, sehingga hal tersebut mengaburkan penjelasan mengenai ketenangan dan kedamaian dalam hidup.

Inner Peace, adalah sebuah kekuatan yang dahsyat. Ia dapat menyelesaikan segala macam persoalan dan permasalahan hidup. Sebenarnya bukan menyelesaikan, namun memantulkan segala jawaban yang memang sudah ada di dalamnya. Pencarian keluar dari diri manusia itulah yang menyebabkan manusia menganggap bahwa hal-hal yang terjadi di luar diri merupakan kenyataan absolut atas peristiwa di bumi ini, padahal di dalam kedamaian, semua peristiwa luar adalah pantulan dari dalam.¹⁰

Inner Peace atau kedamaian jiwa, adalah sebuah keadaan yang hanya bisa diakses dengan kemauan, niat, dan komitmen orang itu sendiri.¹¹ Mendalaminya adalah suatu keniscayaan, sebab dalam kedamaian ada hal yang lebih indah dari semua hal di dunia ini, yaitu dekat dengan Rabb yang Maha Agung. Oleh karena itu, pencarian hal ihwal ketenangan dan kedamaian ini perlu mengikuti apa yang telah diisyaratkan oleh Allah dan Rasul-Nya, melalui pendalaman pendekatan Al-Qur’an dan Hadis.

⁹ Q.s. Ar-Ra’d/13 : 28.

¹⁰ Agung Webe, *Inner Peace : Cara Dahsyat Berdamai dengan Pikiran* (Bekasi : AWC, 2017), hlm. 6-7.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 241-242.

Berangkat dari hal ini lah penulis ingin mengangkat tulisan dengan judul “*Treatment* Hadis-hadis Nabi Tentang Upaya Menemukan *Inner Peace* dan Relevansinya Terhadap Ilmu Psikologi Agama (Kajian Hadis Tematik)”.

B. Penegasan Istilah

Dalam hal ini penulis perlu menjelaskan istilah dan maksud yang terdapat dalam judul dengan tujuan untuk menghindari kerancuan dan ambiguitas dalam penafsiran dan pemahaman judul secara keseluruhan. Beberapa istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. *Treatment*

Dalam penelitian eksperimen, *treatment* adalah tindakan pelaksanaan di dalam eksperimen, yakni proses pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. *Treatment* dapat diartikan sebagai semua tindakan, semua variasi atau pemberian kondisi yang akan dinilai/diketahui pengaruhnya.¹²

2. Hadis

Hadis atau al-hadits menurut bahasa bisa diartikan sebagai al-jadid yang artinya sesuatu yang baru. Yang mana al-jadid lawan katanya adalah al-qadim yang memiliki arti lama. Oleh karena itu, Hadis diartikan sebagai al-jadid maknanya adalah menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat. Selain itu menurut bahasa Hadis juga bisa diartikan sebagai al-khabar yang memiliki arti berita, yang mana berita adalah sesuatu yang dipercekapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadis.¹³ Secara istilah menurut ahli Hadis, hadis adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi ﷺ, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir (pengakuan), maupun sifat beliau.¹⁴

3. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud (ilmu

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta : Andi Publishing, 2004), hlm. 468-469.

¹³ Munzier Suparta, *Ilmu Hadis* (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 1.

¹⁴ Mahmud Thahan, *Ilmu Hadits Praktis, alih bahasa Abu Fuad* (Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 1985), hlm. 13.

pengetahuan dan sebagainya). Metode juga bisa diartikan sebagai cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan mudah guna mencapai maksud yang ditentukan.¹⁵

4. Inner Peace

Kehidupan (dan sebagainya) yang aman, tenteram. Hal ini dapat diartikan dengan keadaan damai. Kehidupan yang tenteram dan damai, asli, hakiki. Kedamaian batin yang mengacu pada keadaan tenang psikologis atau spiritual yang disengaja meskipun ada potensi stresor.¹⁶

5. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan; kaitan. Menurut Sukmadinata, relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.¹⁷

6. Ilmu

Menurut Harre, ilmu adalah kumpulan teori-teori yang sudah diuji coba yang menjelaskan pola teratur ataupun tidak teratur diantara fenomena yang dipelajari secara hati-hati. Ilmu merupakan hal yang urgen dalam kehidupan manusia di dunia agar manusia meningkat kualitas dan kemampuan diri serta mengangkat eksistensinya.¹⁸

7. Psikologi Agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Dendy Sugono, "Metode". Dalam Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1022.

¹⁶ Dendy Sugono, "Damai, Kedamaian". Dalam Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 310.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 150-151

¹⁸ Dila Rukmi Oktaviana dan Reza Aditya Ramadhani, "Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Science), Filsafat dan Agama", dalam *Jurnal Tawadhu'*, vol. 5, no. 2, 2021, hlm. 151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat, Psikologi Agama merupakan cabang psikologi yang meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan mempelajari berapa besar pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya. Disamping itu, psikologi agama juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama pada seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut.¹⁹

8. Hadis Tematik

Hadis Tematik adalah kajian terhadap berbagai hadis dalam beberapa sumber berbeda (kitab hadis yang disepakati para Ulama) yang memuat topik yang sama dan mutunya dapat diterima, atau kajian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah dan ditujukan untuk kebutuhan praktis atau berkaitan dengan kondisi terkini.²⁰

Dari beberapa *keywords* yang telah dijelaskan di atas, maka dapat difahami bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana upaya agar dapat menemukan *Inner Peace* ditinjau perspektif hadis. Dengan mengetahui pemahaman kedamaian sejati dalam Hadis dapat membuka relung kalbu ilmu dan mendapatkan hal lain yang mendukung atas nash al-Qur'an mengenai cara bermuamalah yang baik. Dengan demikian, manusia dapat mengetahui kiat-kiat agar mendapatkan kedamaian batin dalam menjalankan hidup di dunia.

C. Identifikasi Masalah

Mengenai masalah yang diangkat dalam tulisan ini, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi ketertarikan penulis sebagai berikut.

1. Kehidupan Rasulullah ﷺ dan keluarganya dalam hal *Inner Peace*.
2. Mengenai cara menggapai *Inner Peace* dalam sisi Ilmu Psikologi Agama.

¹⁹ Jalaluddin, *Psikologi Agama ed. Revisi* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 4-15.

²⁰ Miski, *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik (Edisi Revisi)* (Malang : CV. Makhawati, 2021), hlm. 13.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
3. *Hablum minannas* dalam hubungannya dengan *Inner Peace*.
 4. Hadis-hadis yang berhubungan dengan upaya menggapai ketenangan jiwa.
 5. Realisasi *Inner Peace* dalam konteks kehidupan para Ulama.

D. Batasan Masalah

Dalam merealisasi *Inner Peace* pada hadis, penulis merujuk pada hadis tentang tiga golongan yang mendapatkan manisnya Iman yang terdapat dalam kitab *Shahih Bukhari No.16, 21, dan 6542*. Hadis ini yang akan dijadikan acuan utama dalam penelitian penulis, sedangkan hadis-hadis lainnya menjadi pendukung dalam penelitian yang ditemukan dalam referensi *Kutub at-Tis'ah* (Kitab Hadis yang Sembilan) sesuai dengan penerapan kajian hadis tematik. Dalam hal ini masalah dibatasi pada konteks hadis tentang "*inner peace*", yaitu metode menemukan *inner peace* dalam konteks hadis.

E. Rumusan Masalah

Untuk menindaklanjuti dari masalah yang diangkat, maka rumusan masalah pada tulisan dan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana upaya menemukan *Inner Peace* ditinjau dari hadis-hadis Nabi?
2. Bagaimana realisasi menemukan *Inner Peace* ditinjau dari Ilmu Psikologi Agama?

F. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian memiliki tujuan mengapa suatu penelitian dilakukan. Adapun tujuan dari di susunnya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan upaya menemukan *Inner Peace* ditinjau dari hadis-hadis Nabi.
2. Untuk mengidentifikasi realisasi menemukan *Inner Peace* ditinjau dari Ilmu Psikologi Agama.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ada, maka diharapkan adanya manfaat dan guna dari suatu penelitian, baik nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi-fungsional itu bersifat teoretis maupun bersifat praktis. Dengan tuntasnya penelitian ini diharapkan berguna untuk hal berikut.

1. Teoretis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung dan penyaluran pemikiran bagi dunia Ilmiah, terkhusus dalam memahami *Inner Peace* dalam perspektif Hadis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung penjelasan di dalam nash al-Qur'an, mengenai hal-hal yang berkaitan tentang pemahaman *Inner Peace* dengan benar, serta metode dalam menemukan *Inner Peace*.

2. Praktis.

Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi yang besar dalam mencari solusi kehidupan, terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Agama.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan di jelaskan dan di uraikan dalam tiga bab, dan dari masing-masing bab terdiri atas beberapa sub-bab. Berikut sistematika penulisan yang terdapat dalam tulisan ini.

Bab Pertama : Merupakan pendahuluan yang memuat konteks masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, definisi masalah, batasan masalah, cara mengajukan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, dan menulis secara sistematika.

Bab Kedua : Berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari Landasan Teori (Mengenai masalah yang akan dibahas), serta menemukan penelitian yang relevan (Tulisan yang ditelaah berdasarkan tema yang sama atau berbeda).

Bab Ketiga : Berisi mengenai Metodologi Penelitian yang digunakan dalam meneliti permasalahan tersebut, yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab Keempat : Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam sumber data penelitian, yaitu menitikberatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

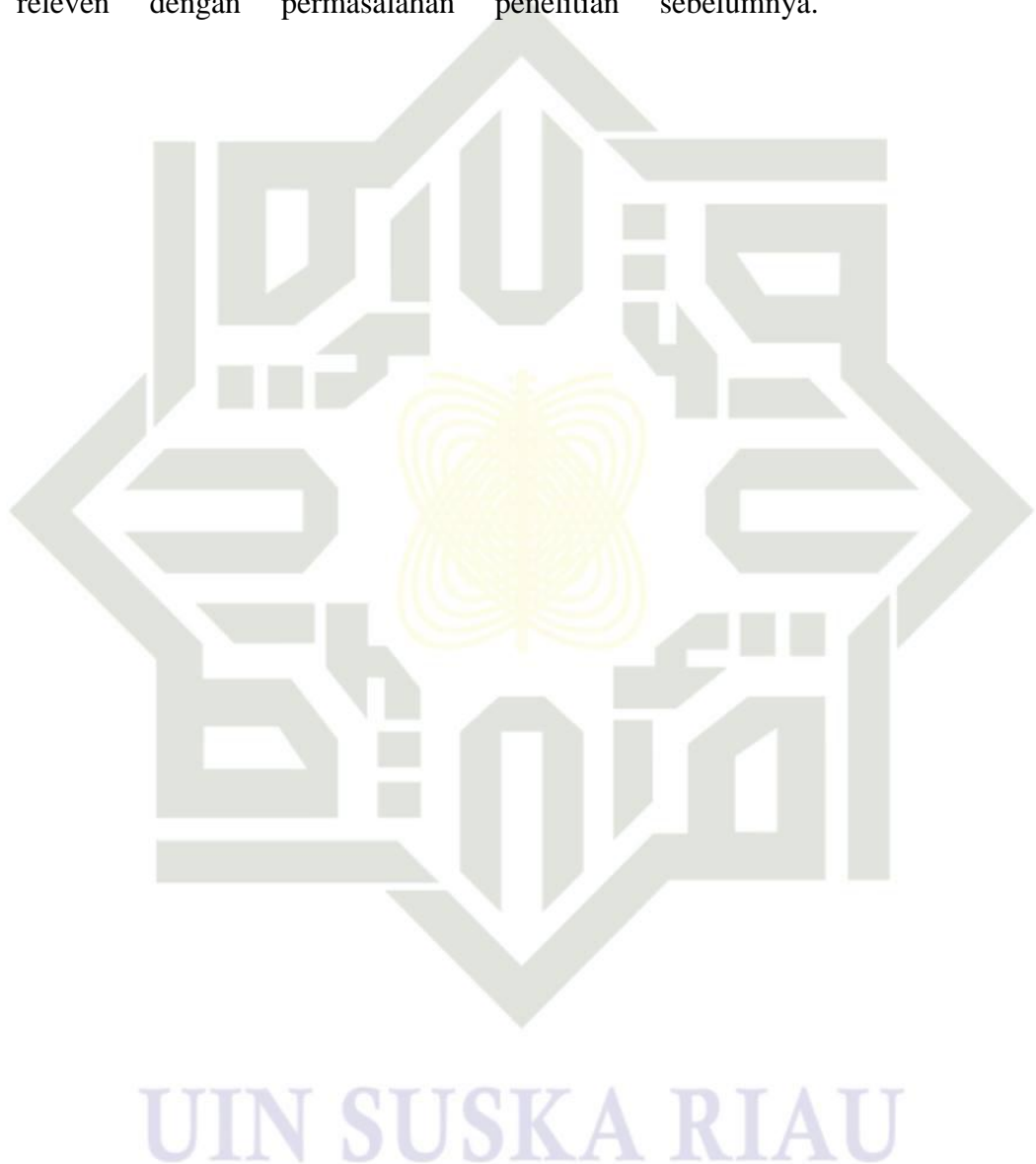
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada literatur yang mengarah kepada pembahasan setiap rumusan masalah beserta data pendukung dan analisis penulis yang menunjang penelitian agar menemukan titik terang pembahasan masalah.

Bab Kelima : Berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan dikaji dan saran untuk menunjang penelitian selanjutnya yang relevan dengan permasalahan penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Inner Peace

a. Pengertian *Inner Peace*

Salah satu fungsi agama dalam kehidupan yaitu menenteramkan batin. Kondisi ini juga disebut dengan *Inner Peace*. *Inner Peace*, adalah sebuah kekuatan yang dahsyat. Ia dapat menyelesaikan segala macam persoalan dan permasalahan hidup. Sebenarnya bukan menyelesaikan, namun memantulkan segala jawaban yang memang sudah ada di dalamnya. Pencarian keluar dari diri manusia itulah yang menyebabkan seseorang menganggap bahwa hal-hal yang terjadi di luar diri merupakan kenyataan absolut atas peristiwa di bumi ini, padahal di dalam kedamaian, semua peristiwa luar adalah pantulan dari dalam.²¹

Inner Peace, atau kedamaian jiwa, adalah sebuah keadaan yang hanya bisa di akses dengan kemauan, niat, dan komitmen orang itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh Agung Webe, dalam bukunya yang berjudul *Inner Peace : Cara Dahsyat Berdamai dengan Pikiran*, ada salah satu poin yang penting yang menjelaskan tentang *Inner Peace*. Beliau berkata bahwa, “*Inner Peace adalah sebuah keadaan kedamaian dan kejernihan yang hanya dapat dicapai kala ego diri disingkirkan dan semua tabir yang menutupi pikiran telah disingkapkan*”.²²

Islam telah menjelaskan mengenai *Inner Peace* dalam Firman Allah Q.s. ar-Ra’d/13 ayat 28.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ²³

²¹ Agung Webe, *Inner Peace : Cara Dahsyat Berdamai dengan Pikiran*, hlm. 6-7.

²² *Ibid.*, hlm. 251.

²³ Q.s. ar-Ra’d/13 : 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”

Secara umum, *inner peace* mengacu pada keadaan yang disengaja dari ketenangan psikologis atau spiritual meskipun ada potensi kehadiran pemicu stres. Ini adalah keadaan psikologis homeostatis, yang menghasilkan fungsi pikiran yang optimal. Perlu dicatat bahwa mengingat kompleksitas kata kedamaian atau kedamaian batin, tidak ada konsensus umum sehubungan dengan definisi yang tepat. Oleh karena itu, pengertian *inner peace* dapat mengacu pada pendapat beberapa pakar ahli berikut.²⁴

- 1) Menurut Dr. Mukulesh Barua (2014), *inner peace* mengacu pada keadaan damai secara mental dan spiritual, dengan pengetahuan dan pemahaman yang cukup untuk menjaga diri tetap kuat dalam menghadapi stres.
- 2) Menurut Gogava (2018), *inner peace* mengacu pada keadaan tenang, tenteram, dan ketenangan pikiran yang muncul karena tidak adanya penderitaan atau gangguan mental seperti kekhawatiran, kecemasan, keserakahan, hasrat, kebencian, niat buruk, delusi dan/atau kekotoran batin lainnya.
- 3) Menurut Ward (2010), *inner peace* mengacu pada pengaturan diri secara emosional dan kemampuan untuk mencapai keadaan keseimbangan emosional yang dinamis dan kompetensi.

Tidak ada keraguan bahwa ketenangan jiwa adalah sumber kebahagiaan yang paling penting. Tetapi bagaimana kedamaian dapat dicapai jika hal itu tidak dapat dicapai melalui kecerdasan dan pengetahuan, tidak melalui kesehatan dan kekuatan, tidak melalui harta dan kekayaan, tidak melalui kemasyhuran dan ketenaran, dan tidak melalui berbagai kenikmatan materi? Dengan tegas dapat dijawab bahwa sumber ketenangan hanya ada satu dan tidak ada yang lain, yaitu keimanan kepada Allah dan hari akhirat,

²⁴ Catherine Moore, *How to Find Inner Peace and Happiness (Include Mantras)*, dikutip dari <https://positivepsychology.com/inner-peace-happiness/> pada hari Senin tanggal 3 Desember 2023, jam 15.40 WIB.

dengan keimanan yang benar dan mendalam, bebas dari keraguan dan kepalsuan.²⁵

Perjalanan hidup ini telah mengajarkan umat manusia bahwa sebagian besar dari mereka yang dilamun keluh kesah, kesempitan dan keguncangan batin, merasa sendirian dan tidak punya apa-apa, hanyalah orang-orang yang belum mendapat rahmat iman dan keyakinan. Hidupnya tidak memiliki rasa dan tiada perisa, hambar dan hampa, meskipun manusia dikelilingi oleh kelezatan dan kemewahan.²⁶

b. Pembagian *Inner Peace* dalam Konsep Islam

Dari inti keyakinan mendekati kepada peristiwa kehidupan, di samping berbagai pernyataan menyatu dengan *Inner peace*, maka muncullah definisi dari *Inner peace*. Ini adalah definisi yang berfokus pada pendekatan peristiwa kehidupan dari perspektif inti keyakinan. Pandangan umum yang berpusat pada tauhid seperti ini mengarah untuk melihat kebaikan pada semua ciptaan Tuhan, serta berusaha memahami kebijaksanaan atas semua hal yang terjadi. Kemudian, dari hal itu, melahirkan keadaan yang meliputi *ridha*, *sakinah*, dan *ithmi'nan*.²⁷

Konsep yang sangat berafiliasi dengan kedamaian batin (*ridha*, *sakinah*, *ithmi'nan*) telah menjadi fokus para Ulama selama berabad-abad. Konsep ini tidak hanya dibahas secara luas dalam literatur Islam, tetapi juga telah dianut oleh ulama tafsir dan ulama hadis, karena ada berbagai ayat al-Qur'an dan Hadis dimana konsep-konsep ini dikutip. Akibatnya, para Ulama telah mengomentari konsep-konsep ini secara panjang-lebar untuk menjelaskan lebih lanjut makna dan perannya dalam kehidupan umat Islam.

a) *Ridha* (Kesenangan)

Salah satu hambatan utama untuk *Inner peace* adalah tidak diterimanya keadaan hidup dan peristiwa di luar kendali seseorang, yang dapat menyebabkan rasa sakit dan penderitaan. Gagasan yang membahas

²⁵ Yusuf al-Qardhawi, *Iman dan Kehidupan*, hlm. 80.

²⁶ *Ibid.*, hlm. 81.

²⁷ Zuleykha Keskin. "Inner Peace in Islam." *Australian Journal of Islamic Studies* 1, no.1 (2016), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hal ini dalam Islam adalah konsep *ridha* yang sering diterjemahkan sebagai kesenangan, tetapi juga diterjemahkan sebagai kepasrahan dan kepuasan. Intinya, itu berarti "tidak menunjukkan dendam atau pemberontakan terhadap kemalangan, dan menerima semua manifestasi takdir tanpa keluhan dan bahkan diterima dengan damai". Ada ketundukan sejati pada takdir yang telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Muhammad bin Khafifi (w. 982) memisahkan *ridha* menjadi dua jenis, yaitu *ridha* dengan Tuhan dan *ridha* dengan apa yang berasal dari Tuhan. *Ridha* dengan Tuhan adalah ketika seseorang puas dengan pengaturan Tuhan akan urusan makhluk, sementara *ridha* dengan apa yang datang dari Allah adalah kepuasan dengan ketetapan-Nya. Pengaturan Tuhan akan urusan makhluk adalah sistem dan proses yang telah Dia tempatkan di alam semesta yang mempengaruhi manusia dalam segala hal, karena manusia adalah bagian dari sistem itu. Dengan demikian, seseorang adalah konten dalam sistem ini yang menemukan diri mereka menjadi bagian darinya.²⁸

b) *Sakinah* (Ketenangan)

Sakinah secara harfiah berarti ketenangan, keheningan dan kemantapan sehingga seseorang mengalami ketenangan. Dalam konteks spiritualitas Islam, hal itu juga berarti hati telah sampai pada keadaan bahagia sebagai akibat dari hubungannya dengan kehadiran Tuhan atau dengan kehadiran para malaikat, sehingga tidak terguncang oleh ketakutan, kesedihan, atau kecemasan duniawi, dan menemukan kedamaian, integritas, dan harmonisasi antara dunia batin dengan dunia luar. Oleh karena itu, seseorang dengan *sakinah* mampu menghadapi tantangan dan kesulitan yang datang dengan kehidupan tanpa terguncang. Ada pemahaman tentang kehidupan dan peristiwa dengan cara hal itu tidak membuat individu gelisah, tetapi malah membuat daripada individu merasa puas dengan apa pun yang dialami.²⁹

²⁸ *Ibid.*, hlm. 32-33.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sakinah berkaitan dengan alam gaib, daripada menarik kekuatannya dari dunia yang bisa dilihat dengan mata telanjang. Misalnya, zat yang menyerupai uap atau kabut diyakini telah mengelilingi Usaid bin Khudair, salah satu sahabat Nabi Muhammad, saat dia sedang membaca al-Qur'an, yang memberinya perasaan gembira. Perasaan gembira ini dikaitkan dengan *sakinah*. Dengan demikian, hal itu seperti energi positif yang mengelilingi seseorang, memberikan perasaan damai. Tetapi energi positif ini tergantung pada keadaan orang tersebut serta tindakan yang dilakukan.

c) *Ithmi'nan* (Kedamaian)

Ithmi'nan (kedamaian), di sisi lain, didefinisikan sebagai kepuasan dan kesenangan penuh sehingga seseorang berada dalam keadaan istirahat total di dalam dunia batin. Ini adalah kondisi spiritual yang melampaui *sakinah*, jika *sakinah* dipahami sebagai “proses awal atas pembebasan dari pengetahuan teoretis dan disadarkan akan kebenaran, *ithmi'nan* dianggap sebagai titik akhir atau stasiun akhir”. Dengan kata lain, *sakinah* membimbing kepada *ithmi'nan*. *Sakinah* adalah keadaan sementara yang diberikan oleh Tuhan pada saat kesusahan atau ketika seseorang mengalami kegembiraan spiritual, sedangkan *ithmi'nan* adalah keadaan konstan.

Terdapat hubungan antara *ithmi'nan* dan *ridha* dalam Q.s. al-Fajr/89 ayat 27-30. Ketika *al-nafs al-muṭṭama'innah* tercapai, *nafs* berada di keadaan pasrah (*ridha*). Keadaan *ridha* ini memberikan rasa puas, penerimaan, dan kedamaian bagi seseorang pada tingkat *nafs*. Pada saat yang sama, pengunduran diri dan penerimaan (*ridha*) mengarah pada ketenangan yang lebih besar (*ithmi'nan*) dari hati. Ini adalah aspek penting tentang bagaimana kedamaian batin dipupuk oleh berbagai keadaan batin.³⁰

Ketika ketiga pernyataan tersebut dikompromikan bersama, maka pengertian dari *Inner peace* muncul atas kebenaran dari tiga hal tersebut.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 35-36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© *Inner peace* dicapai ketika suatu peristiwa kehidupan memberi arti dari inti keyakinan dengan jalan yang memuaskan hati dan pikiran. Pikiran tidak hanya merasa puas karena memberikan makna positif bagi kehidupan dan peristiwa yang sejalan dengan keyakinan seseorang terhadap tauhid, tetapi hati juga merasa puas dan terisi (dengan keimanan). Ini bukanlah penerimaan buta terhadap suatu hal, melainkan kemampuan intelektual untuk memahami kebijaksanaan dalam peristiwa yang terjadi. Akibatnya, hati tidak memiliki dendam atau rasa sakit atas pengalaman yang dihadapinya, yang pada nilainya bisa tampak negatif dan destruktif (menghancurkan). Sebaliknya, hati yang damai, merasa puas bahwa segala sesuatu terjadi karena suatu alasan dalam cara terbaik karena semuanya berada di bawah kekuasaan Tuhan yang Maha Esa (tauhid).³¹

Oleh karena itu, *Inner peace* merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari agama Islam. Keimanan dalam Islam, yang didasarkan atas kepercayaan pada satu Tuhan, memberikan pandangan umum yang berpusat pada tauhid yang memungkinkan seseorang untuk percaya pada ketetapan Tuhan dan tidak memiliki keraguan atas kesulitan yang mungkin dihadapi. Selain itu, pandangan umum yang berpusat pada tauhid memberikan *ridha*, *sakinah*, dan *ithmi'nan*, yang bersatu untuk menawarkan keadaan *Inner peace*.³²

c. Peranan Agama dalam Menemukan *Inner Peace*

Dalam kehidupan sehari-hari banyak penyakit-penyakit fisik yang terjadi disebabkan oleh kondisi-kondisi kejiwaan seseorang, yang lebih dikenal dengan psikosomatik (kejiwabadian). Ada pula penyakit yang pada mulanya berasal dari tekanan-tekanan batin berbuntut pada kurangnya nafsu makan atau tidak mau makan sama sekali. Begitu pula halnya dengan penyakit jantung yang disinyalir juga disebabkan oleh kondisi-kondisi kejiwaan seseorang. Hal ini disebabkan karena banyak sekali problem-

³¹ *Ibid.*, hlm. 38.

³² *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

problem kehidupan yang dihadapi manusia yang seringkali menyebabkan stress, frustrasi, iri hati, cemas, gelisah, dan lain sebagainya.³³

Secara keseluruhan antara fisik dan psikis saling pengaruh mempengaruhi, kesusahan-kesusahan jasmani menyebabkan timbulnya penyakit-penyakit psikis, seperti orang akan merasa susah kalau tidak mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiknya. Begitu pula kondisi-kondisi psikis seseorang juga akan mempengaruhi keadaan jasmani seseorang, karena antara jiwa dan badan merupakan dua aspek yang berbeda namun menyatu dalam satu tubuh, sehingga saling membutuhkan satu sama lain.³⁴

Perlu disadari bahwa kesehatan fisik juga didukung oleh kesehatan mental. Mental yang sehat adalah mental yang mampu berinteraksi dengan sang pencipta, sesama makhluk dan mampu berinteraksi dengan alam. Saat ini banyak orang yang terkena gangguan mental (mental illness), karena iman dan kelemahan mental dalam menghadapi masalah dalam hidupnya. Dari masalah-masalah ini muncul keadaan stres dan depresi jika seseorang tidak memiliki ketahanan mental dan spiritual yang kuat. Iman yang lemah sangat rentan dan mudah menderita oleh kedua keadaan tersebut. Yang utama adalah kekuatan iman dan taqwa pasti akan menghasilkan kedamaian batin sehingga memiliki ketahanan mental yang kuat dan kuat dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan dan kehidupan. Karena itulah yang harus menghidupkan kembali manusia pada hakikat kodratnya, maka manusia membutuhkan bimbingan agama.³⁵

Dalam hal ini, peranan agama sangat diperlukan sebagai penyeimbang dan penyelaras dalam berperilaku dan merespon berbagai aspek dalam kehidupan. Secara umum agama berfungsi sebagai berikut.³⁶

- a) Memberi bimbingan dalam hidup

³³ Salmaini Yeli, *Psikologi Agama* (Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2012), hlm. 101.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 102.

³⁵ Winda Nooraeni, "The Role of Religious Guidelines in Increasing the Peace of the Inner Patients of Mental Disorders (Case Study at Healthy Jalma Rehabilitation Institute for Bulukgkulon Jekulo Kudus)." *Jurnal Konseling Religi* Vol.11, No.1 (2020), hlm. 130.

³⁶ Salmaini Yeli, *Psikologi Agama*, hlm. 102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b) Menolong dalam berbagai kesukaran
- c) Menenteramkan batin

2. Psikologi Agama

a. Pengertian Psikologi Agama

Psikologi Agama menggunakan dua kata yaitu psikologi dan agama. Kedua kata ini memiliki pengertian yang berbeda. Psikologi secara umum diartikan sebagai ilmu yang mempelajari gejala jiwa manusia yang normal, dewasa, dan beradab. Menurut Robert H. Thouless, psikologi sekarang dipergunakan secara umum untuk ilmu tentang tingkah laku dan pengalaman manusia.³⁷

Psikologi berasal dari bahasa latin, yaitu *psyishe* (jiwa) dan *logos* (ilmu). Psikologi dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari jiwa makhluk hidup, tidak sebatas manusia saja, termasuklah hewan dan tumbuh-tumbuhan. Namun dalam perkembangannya psikologi mengalami transformasi makna, sehingga pengertian psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan agama berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari dua kata *a* dan *gama*, *a* berarti tidak dan *gama* berarti kacau, semerawut, berantakan, dan hancur. Bila disatukan makna agama adalah tidak kacau, tidak semerawut, tidak berantakan, dan tidak hancur. Secara istilah agama adalah seperangkat aturan, hukum, undang-undang, keyakinan, tatanan kehidupan manusia serta pedoman kehidupan manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia sampai akhirat.³⁸

Secara operasional, psikologi agama dapat diartikan sebagai: “Cabang psikologi yang meneliti dan mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya serta dalam kaitannya dengan perkembangan usia masing-masing.

³⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama ed. Revisi*, hlm. 10.

³⁸ Ramadan Lubis, *Psikologi Agama : Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam ed. Hadis Purba* (Medan : Perdana Publishing, 2019), hlm. 4.

Upaya tersebut dilakukan melalui pendekatan psikologi, sehingga merupakan kajian empiris”.³⁹

Ilmu jiwa agama, berbeda dari cabang-cabang ilmu jiwa yang lainnya, karena ia terpaksa disangkutkan kepada dua bidang pengetahuan yang berlainan sama sekali. Sebagiannya harus tunduk kepada agama dan sebagian lainnya tunduk kepada ilmu jiwa. Dengan perkataan lain, bahwa ilmu jiwa agama meneliti pengaruh agama terhadap sikap dan tingkah orang atau mekanisme yang bekerja dalam diri seseorang, karena cara seseorang berpikir, bersikap, bereaksi, dan bertingkah laku, tidak dapat dipisahkan dari keyakinannya. Sedangkan keyakinan itu masuk dalam konstruksi kepribadian seseorang.⁴⁰

b. Ruang Lingkup Psikologi Agama

Psikologi Agama tidak menyelidiki tentang ajaran-ajaran secara materi, dasar-dasar agama dan tidak berwenang untuk membenarkan dan menyalahkan pengertian yang ada dalam agama. Fokus objek dan lapangan psikologi agama adalah menyangkut gejala-gejala kejiwaan dalam kaitannya dengan realisasi keagamaan (*amaliyah*) dan mekanisme antara keduanya.⁴¹

Terdapat dua istilah yang digunakan dalam Ilmu Jiwa Agama, yaitu kesadaran agama (*religious consciousness*) dan pengalaman agama (*religious experience*). Kesadaran agama adalah bagian atau segi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui instropeksi, atau dapat dikatakan bahwa ia adalah aspek mental dan aktivitas agama. Sedangkan yang dimaksud dengan pengalaman agama adalah unsur perasaan dalam kesadaran agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan (*amaliyah*).⁴²

Ilmu Jiwa Agama tidak akan mencampuri dasar-dasar atau pokok-pokok keyakinan suatu agama, apakah keyakinan itu benar atau salah, masuk atau tidak, bukanlah bidang yang boleh dimasuki oleh Ilmu Jiwa Agama.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 5.

⁴⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : PT. Bulan Bintang, 2005), hlm. 4.

⁴¹ Ramadan Lubis, *Psikologi Agama*, hlm. 6.

⁴² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misalnya pengertian tentang Tuhan mungkin berbeda antara satu agama dan lainnya. Siapa Tuhan itu, apa sifatnya dan seterusnya tidak dibicarakan oleh Ilmu Jiwa Agama, karena persoalan itu terletak di luar bidang penelitiannya dan melampaui batas kemampuan penelitian ilmiah untuk membuktikan dengan metode ilmiah empiris tentang zat Allah dan sifat-sifat-Nya.⁴³

Dengan demikian, yang menjadi lapangan kajian psikologi agama adalah proses beragama, perasaan, dan kesadaran beragama dengan pengaruh dan akibat-akibat yang dirasakan sebagai hasil dari keyakinan. Sedangkan objek pembahasan psikologi agama adalah gejala-gejala psikis manusia yang berkaitan dengan tingkah laku keagamaan, kemudian mekanisme antara psikis manusia dengan tingkah laku keagamaannya secara timbal balik dan hubungan pengaruh antara satu dengan yang lainnya.⁴⁴

c. Pendekatan Penelitian Psikologi Agama

Ilmu Jiwa Agama berusaha untuk menjelaskan pekerjaan pikiran dan perasaan seseorang terhadap agama, baik orang yang tahu beragama, acuh tak acuh, ataupun anti agama; yang berarti bahwa yang diungkap dan dijelaskan adalah proses mental orang tersebut sebagaimana dalam Ilmu Jiwa pada umumnya. Ahli Jiwa tidak perlu meneliti apakah keyakinan beragama itu datang dari pengaruh luar atau dari dalam diri seseorang. Tapi yang perlu adalah proses jiwanya terhadap keyakinan itu dan pengaruhnya dalam tingkah laku dan sikapnya. Bagaimanapun juga asal mulanya orang beragama itu, namun dapat diperkirakan bahwa sekali kepercayaan masuk ke dalam jiwanya ia akan tunduk kepada peraturan mental yang biasa, yang berarti ia akan tunduk kepada cara penelitian Ilmu Jiwa pada umumnya.⁴⁵

Karena itu, maka tidaklah dapat disisihkan suatu cara penelitian jiwa yang khusus untuk Ilmu Jiwa Agama. Hal ini tidak akan mempengaruhi kesucian dan kemurnian agama, dan tidak akan menggoyahkan iman kepada agama, bahkan memperkuatnya. Ilmu Jiwa Agama menjelaskan proses mental pada seseorang yang berubah keyakinan, misalnya pada konversi

⁴³ *Ibid.*, hlm. 7

⁴⁴ Ramadan Lubis, *Psikologi Agama*, hlm. 7.

⁴⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 agama, namun tidak mengingkari akan adanya hidayah Allah, yang dapat menyebabkan berubahnya seseorang menjadi orang baik.⁴⁶

Sumber-sumber pokok untuk mengumpulkan data ilmiah guna penelitian Ilmu Jiwa Agama, dapat diambil dari beberapa hal berikut.⁴⁷

- 1) Dengan menanyakan pengalaman-pengalaman orang yang masih hidup (dengan jalan angket misalnya).
- 2) Apa yang dicapai oleh diri sendiri (diri peneliti).
- 3) Dapat dikumpulkan bahan-bahan dari riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh yang bersangkutan, atau yang ditulis oleh ahli-ahli agama.

B. Tinjauan Pustaka (Penelitian yang Relevan)

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai laporan tentang apa yang telah ditemukan oleh peneliti lain atau sesuatu hal yang membahas penelitian. Tinjauan penting yang berkaitan dengan masalah biasanya dibahas dalam sub topik yang lebih rinci agar lebih mudah dengan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti lainnya. Oleh karena itu, agar penelitian ini nantinya tidak dituding sebagai *plagiat* penulis akan menyampaikan beberapa peninjauan terhadap beberapa penelitian. Dan penulis akui memang ada penelitian yang serupa dengan penelitian penulis. Berikut penelitian yang pernah diteliti oleh penulis sebelumnya.

1. Zuleykha Keskin (2016) yang berjudul “*Inner Peace in Islam* (Inner Peace dalam Islam)”. Artikel dari Dosen Charles Sturt University Australia ini dipublikasikan dalam *Australian Journal of Islamic Studies*. Dalam artikel ini dijelaskan tentang bagaimana Islam menafsirkan *Inner Peace* sebagai hasil dari segala usaha dan target hidup seorang muslim. Konteks *Inner Peace* yang dijelaskan oleh beliau sesuai dengan konteks ketenangan jiwa yang didapat seseorang dalam usaha beribadah dan mengingat Allah SWT., dimana penjelasan mengenai term *Inner Peace* ini sesuai dengan penjelasan yang

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dari tulisan beliau inilah yang menjadi inisiasi referensi dalam penelitian penulis, yaitu membahas *Inner Peace* dalam perspektif Hadis.

2. Abd Jalaluddin (2018) yang berjudul “*Ketenangan Jiwa Menurut Fakh Al-Dīn Al-Rāzī Dalam Tafsīr Mafātih Al-Ghayb*”. Artikel dari Dosen Sekolah Tinggi Filsafat Islam Sadra Jakarta ini dipublikasikan dalam *Al-Bayan : Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*. Dalam artikel ini dijelaskan tentang konsep ketenangan jiwa menurut pandangan cendekiawan muslim Fakhruddin ar-Razi, yang ditinjau dari tafsir Al-Qur'an karangan beliau yang berjudul *Tafsir Mafatih al-Ghayb*. Tulisan dari beliau ini menjadi pembanding sekaligus refleksi bagi penelitian penulis.
3. David Amnur (2010) yang berjudul “*Zikir dan Pengaruhnya Terhadap Ketenangan Jiwa menurut Al-Qur'an*”. Skripsi dari Mahasiswa Program Studi Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau ini membahas permasalahan tentang korelasi Zikir terhadap Ketenangan Jiwa dalam perspektif al-Qur'an, serta bagaimana hakikat dan pelaksanaan Zikir dalam kehidupan dan pengaruhnya terhadap jiwa. Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni mengkaji dan membahas mengenai cara mencari ketenangan dan kedamaian hati dan jiwa dengan melakukan ibadah tertentu dan langkah-langkah tertentu sesuai syari'at agama Islam. Dan adapun yang menjadi perbedaannya adalah dalam penelitian ini yang menjadi acuan atau titik fokusnya adalah sesuai dengan nash al-Qur'an, sedangkan penelitian penulis sendiri membahasnya dalam nash Hadis sebagai acuannya.
4. Ayu Efita Sari (2015) yang berjudul “*Pengaruh Pengamalan Dzikir terhadap Ketenangan Jiwa di Majlisul Dzakirin Kamulan Durenan Trenggalek*”. Skripsi dari Mahasiswa Program Studi Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tulungagung ini membahas permasalahan tentang pengaruh pengamalan dzikir terhadap ketenangan jiwa ditinjau dari penerapannya di masyarakat, salah satunya diteliti dari jama'ah Majelisul Dzakhirin Kamulan Durenan Trenggalek.

Adapun yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni mengkaji dan membahas mengenai cara mencari ketenangan dan kedamaian hati dan jiwa dengan melakukan ibadah tertentu dan langkah-langkah tertentu sesuai syari'at agama Islam. Dan adapun yang menjadi perbedaannya adalah disiplin ilmu yang menjadi acuannya, dalam penelitian ini yang menjadi sumber ilmu yang dijadikan acuan adalah perspektif ilmu Tasawuf dengan pendekatan penelitian kuantitatif (penelitian lapangan), sedangkan penelitian penulis menjadikan nash Hadis sebagai acuan sumber ilmunya. Hal ini sangat jarang diteliti, mengingat pembahasan dan penelitian ini dilakukan spesifik pada perspektif Hadis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*), dengan menitikberatkan pada pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan agar dalam penelitian ini penulis dapat lebih mudah mendapatkan titik terang dan titik temu dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini lebih mendalami berbagai referensi yang menjelaskan mengenai hal ihwal *Inner peace*, serta menghubungkannya dalam perspektif Hadis. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku, jurnal, atau sumber data lain yang ada di perpustakaan.⁴⁸

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivis dan digunakan untuk mempelajari kondisi alam subjek (sebagai lawan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen utamanya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena melalui metode penelitian ini penulis dapat mengetahui tujuan pembahasan yang diteliti dengan cara mengolah data-data yang ada (literatur/buku) hingga menerjemahkannya menjadi konsep-konsep yang dapat mendukung sasaran dan objek pembahasan.⁵⁰

C. Sumber Data

⁴⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 9.

⁵⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet.1 (Yogyakarta : Pustaka Buku Press, 2014), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai diketahui bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam hal ini terdapat beberapa sumber data yang digunakan.

1. Sumber Data Primer, yaitu data pokok dan acuan dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini bersumber dari beberapa kitab seperti :

- a. *Kutubut Tis'ah* (Kitab Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan at-Tirmidzi, Sunan Abu Dawud, Sunan Ibnu Majah, Sunan an-Nasa'i, Sunan ad-Darimi, Musnad Ahmad, dan Muwaththa Imam Malik)
- b. Kitab Syarah dari *Kutubus Sittah* (Fathul Bari, al-Minhaj, dan sebagainya)

2. Sumber Data Sekunder, yaitu data penunjang yang mendukung menjelaskan permasalahan yang diteliti. Data sekunder disajikan dalam bentuk referensi yang mendukung pembahasan terkait topik yang dibicarakan, khususnya mengenai metode penemuan *Inner Peace*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kajian ilmiah, teknik pengumpulan data relatif beragam, seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Namun, dalam konteks kajian hadis tematik, teknik pengumpulan data yang diterapkan biasanya menggunakan dokumentasi, sesuai dengan jenis kajiannya yang fokus pada teks-teks tertulis.⁵¹

Sebagaimana yang dipaparkan mengenai sumber data, dapat diketahui dengan jelas bahwa yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah referensi-referensi yang akan diteliti dan dikaji. Oleh karena itu, jenis data yang dihasilkan adalah kutipan dari sumber tertulis.

Dalam hal ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui elips tergantung pada fokus masalah yang akan dipecahkan dan evidensi yang nantinya diajukan. Sejalan dengan permasalahan yang akan dipecahkan, kumpulan teks tersebut harus dilakukan berdasarkan topik, bukan secara

⁵¹ Miski, *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik (Edisi Revisi)*, hlm. 139.

sekuantif. Meskipun data yang dikumpulkan tersegmentasi, peneliti tidak bisa mengabaikan evaluasi segmentasi data dengan konteks kewacanaannya.⁵²

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu berdasarkan pada metode kajian hadis tematik, yaitu sebagai berikut.⁵³

1. Mengumpulkan hadis-hadis setema, memilih satu hadis utama, dan memastikan kualitasnya.
2. Melakukan *takhrij* dan menyelesaikan persoalan hadis *musykil* atau *mukhtalif*.
3. Memahami karakteristik (tema) hadis dengan baik.
4. Analisis hadis secara Kontekstual, melalui literatur-literatur hadis.
5. Mendiskusikan ragam pendapat para Ahli, mengenai hadis yang dibahas.
6. Memberikan pandangan (analisis) korelatif.
7. Proses *review* hasil.
8. Memberikan simpulan akhir.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam kajian hadis tematik bisa beragam, sesuai dengan rumusan pertanyaan pada bagian awal kajian. Artinya, seandainya rencana kajian hadis tematik memiliki tiga rumusan pertanyaan : deskriptif, kritis, dan implikatif, maka analisis datanya pun harus mampu mengantarkan kajian pada masing-masing rumusan tersebut.

Untuk dalam penelitian ini penulis berfokus pada analisis deskriptif, dimana semua data dijelaskan secara jelas sesuai dengan tema yang di angkat dalam penelitian, sehingga hal ini lebih menampakkan fokus penelitian dan titik acuan yang digunakan. Dalam hal ini penulis menggunakan penulisan secara *maudhu'i*, yaitu hadis-hadis yang telah dikumpulkan kemudian disesuaikan dengan analisis pada tema-tema berkaitan dengan permasalahan.

⁵² Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* ed. Hasan Sazali (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020) hlm. 65.

⁵³ Lihat dalam Miski, *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik (Edisi Revisi)*, hlm. 40-148.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian pada sub bab-sub bab masalah sebelumnya mengenai berbagai metode dalam menemukan *Inner Peace* (ketenangan jiwa) perspektif hadis Nabi pendekatan psikologi (kajian hadis tematik), dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Nabi SAW., telah banyak menunjukkan cara menemukan ketenangan jiwa (*Inner Peace*) dalam sabda beliau. Hadis-hadis tentang upaya menemukan ketenangan jiwa (*Inner Peace*) yaitu hadis menjauhi dosa, perbuatan maksiat, keji dan munkar (riwayat At-Tirmidzi dari jalur al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu 'anhu* dan riwayat Muslim dari jalur an-Nawwas bin Sam'an *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang bertaubat dan memperbanyak istighfar (Hadis Qudsi riwayat Muslim dari jalur Abu Dzarr *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang memperbanyak berdzikir (riwayat At-Tirmidzi dari jalur Abu ad-Darda' *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang memperbanyak shalawat (riwayat ad-Dailami dari jalur Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang membaca dan mempelajari Al-Qur'an (riwayat Muslim dari jalur Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang bergaul dengan orang-orang shaleh (riwayat Abu Dawud dari jalur Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang *qiyamul lail* (shalat malam riwayat Abu Dawud dari jalur Abu Sa'id dan Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*), hadis tentang rutinitas bersedekah (riwayat Muslim dari jalur Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*).
2. Ketenangan Jiwa (*Inner Peace*) ditinjau dari ilmu Psikologi Agama dapat disimpulkan dalam empat poin berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Secara psikologis dosa adalah sesuatu yang terasa salah dan tidak benar dalam hati, apabila mengerjakannya dan tidak senang atau marasa takut jika suatu saat ada orang lain yang mengetahuinya. Dampak buruk yang dirasakan dari melaksanakan perbuatan dosa yaitu terhalang dari ilmu yang haq (benar/lurus), hati terasa jauh dari Allah sehingga hati menjadi terasa lemah dan tubuh pun ikut melemah, dan dosa dapat merusak akal.
- b. Kehilangan ketenteraman dan ketenangan batin juga merupakan hal yang menunjukkan adanya kecemasan pada diri seseorang. Penggunaan terapi religius atau spiritual dianggap mampu mengatasi kecemasan. Terapi religius dan spiritual pun memiliki banyak cara, salah satunya adalah dengan menggunakan metode taubat dan istighfar. Meminta pengampunan (taubat) merupakan salah satu bentuk positif dari *religious coping*.
- c. Untuk menyikapi penyakit hati atau gangguan jiwa mudah dilakukan bila individu membiasakan muhasabah. Dalam hal ini Psikoterapi Islam berusaha memberikan langkah dalam membantu memberikan ketenangan jiwa, dan menurunkan kecemasan personal dalam diri seseorang. Salah satu yang biasa dilakukan pada umumnya, bahkan hal ini sering di bawa dalam ibadah yaitu *Dzikir* dan *Do'a*. *Dzikir* adalah mengingat Allah SWT., dengan maksud untuk mendekatkan diri kepadanya. Sedangkan *do'a* permintaan atau permohonan kepada Allah melalui ucapan lidah atau getaran hati dengan menyebut *asmâ* Allah yang baik, sebagai ibadah atau usaha memperhambakan diri kepada-Nya.
- d. Shalawat adalah ungkapan rasa cinta dan rindunya seorang mukmin yang belum dan ingin bertemu dengan Rasulullah SAW. Buah yang dapat dipetik dari membaca shalawat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dalam melakukan penulisan tentunya tidak bisa terlepas dari saran-saran. Penelitian ini hanya berfokus pada pengumpulan hadis-hadis yang berkaitan dalam mencapai ketenangan jiwa (*inner peace*) berdasarkan pada kitab-kitab hadis para Ulama. Sehingga penulis menyadari penelitian yang dilakukan masih jauh dari kata baik dan sempurna, masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu penulis berharap adanya penelitian lanjutan yang akan memperkuat dan memperbaiki penelitian ini, sehingga menambah *khazanah* keilmuan pada bidang ilmu hadis.

Penulis juga berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, terkhusus dalam mencari dan menemukan ketenangan jiwa. Penulis juga berpesan kepada pembaca agar juga bisa mengambil beberapa hikmah dalam tulisan ini, dengan beberapa poin sebagai berikut.

1. Ketenangan dan kedamaian jiwa/batin hanya kita didapatkan dalam mengingat Allah dan Rasul-Nya.
2. Dalam kehidupan selalu menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.
3. Perlahan tanamkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW., dengan selalu mengikuti sunnah-nya. Semoga kelak kita semua umat Rasulullah dapat berkumpul bersama beliau di jannah-Nya.

Aamiin

Allahumma

Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Muhammad Ali Ma'sum. "Psikoterapi Islam Shalat Tahajjud Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Santri", Dalam *Jurnal At-Taujih : Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, vol.2, No.1, April 2022.
- ad-Dailami, Syirawaih bin Syahradar Abu Syuja'. 1986. *Musnad al-Firdaus bi Ma'tsur al-Khitab*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- ad-Darimi, Abdullah bin Abdurrahman. 2000. *Sunan ad-Darimi*. Riyadh : Dar al-Mughni. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- Ahmad bin Hanbal. 2001. *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Beirut : Mu'assasah ar-Risalah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- Alamsyah. 2015. *Buku Ajar Ilmu-ilmu Hadits*. Lampung : CV.AURA.
- al-Asqalani, Al-Hafizh Ahmad bin 'Ali Ibnu Hajar. 1960. *Fath al-Baari bi Syarh Shahih al-Bukhari*. Beirut : Dar al-Ma'rifah.
- al-Asy'ats, Abu Dawud Sulaiman. 1905. *Sunan Abi Dawud*. Delhi : al-Mathba'ah al-Anshariyyah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- al-Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bardidzbah. T.t. *Shahih Bukhari*. Beirut : Dar Thauq an-Najah. Digital Library : Maktabah Syamilah.
- al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il. 1993. *Shahih al-Bukhari*. Damaskus : Dar Ibnu Katsir. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- al-Hakim, Muhammad bin Abdullah. 1990. *al-Mustadrak 'ala Shahihain al-Hakim*. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- al-Hambali, Ibnu Rajab. 1999. *Jami' al-'Ulum wal Hikam*. Beirut : Darul Mu'ayyid.
- al-Jauziyah, Ibnu al-Qayyim. 2003. *Ad-Daa' wad Dawaa'* cetakan pertama. Beirut : Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- al-Qardhawi, Yusuf. 1983. *Iman dan Kehidupan, alih bahasa Fachruddin HS Cet II*. Jakarta : Penerbit N.V. Bulan Bintang.
- al-Qarni, ‘Aidh. 2004. *La Tahzan (Jangan Bersedih), alih bahasa Samson Rahman*. Jakarta : Qisthi Press.
- al-Qazwini, Ibnu Majah. 2010. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut : Dar al-Kutub al’Ilmiyah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- an-Nabhani, Yusuf bin Ismail. 2004. *Afdhalus Shalawat ‘ala Sayyidis Sadat*. Jakarta : Darul Kutub Islamiyah.
- an-Nasa’i, Ahmad bin Syu’aib. 2001. *Sunan al-Kubra*. Beirut : Mu’assasah ar-Risalah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- an-Nawawi, Abu Zakaria Muhyiddin. 1994. *al-Minhaj Syarh Shahih Muslim ibn al-Hajjaj*. Kairo : Dar al-Hadis.
- , Yahya bin Syarf. 1972. *al-Minhaj Syarh Shahih Muslim*. Beirut : Dar al-Ihya’ At-Turats.
- at-Tirmidzi, Muhammad bin ‘Isa. 1985. *Sunan at-Tirmidzi*. Kairo : Syirkah Maktabah wa Mathba’ah Musthafa al-Bab al-Halbi. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- Chodijah, Siti. “Konsep Shalat Tahajjud Melalui Pendekatan Psikoterapi Hubungannya Dengan Psikologi Kesehatan”. *Prosiding Implementasi Penelitian Pada Pengabdian Menuju Masyarakat Mandiri Berkemajuan*, Semarang : 25 Februari 2017.
- Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT. Bulan Bintang.
- Hadji, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta : Andi Publishing.
- HM Sahid. 2016. *Ulum al-Qur’an : Memahami Otentifikasi al-Qur’an*. Surabaya : Pustaka Idea.
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama ed. Revisi*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kamila, Aisyatin. “Psikoterapi Dzikir Dalam Menangani Kecemasan”, Dalam *Jurnal Happiness*, vol.4, No.1, Juli 2020.
- Keskin, Zuleykha. “Inner Peace in Islam.” *Australian Jurnal of Islamic Studies 1*, No.1 (2016).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khalil, M. Ramli Husein. 2009. *33 Shalawat : Mengungkap Makna dan Rahasia Shalawat Kepada Nabi SAW* Terj. Dewi Ariyanti Ed. Yadi Saeful Hidayat. Bandung : Mizan Pustaka.
- Komalasari, Shanty. “Do’a Dalam Perspektif Psikologi”, *Proceeding Antasari Internasional Conference*, vol.1, No.1, 2020.
- Lubis, Ramadan. “Dosa dan Dimensi Psikologis yang Terkandung Di Dalamnya”, dalam *Jurnal Biolokus* Vol.1, No.1, 2018.
- , 2019. *Psikologi Agama : Dalam Bingkai Ke-Islaman Sebagai Pembentukan Kepribadian Seorang Islam ed. Hadis Purba*. Medan : Perdana Publishing.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Misri. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian Hadis Tematik (Edisi Revisi)*. Malang : CV. Maknawi.
- Moore, Catherine. *How to Find Inner Peace and Happiness (Include Mantras)*, dikutip dari <https://positivepsychology.com/inner-peace-happiness/> pada hari Senin tanggal 3 Desember 2023, jam 15.40 WIB.
- Muslim bin Hajjaj, Abu al-Husain. 1915. *Shahih Muslim*. Turki : Dar ath-Thaba’ah al-‘Amirah. Dalam CD Software Maktabah Syamilah.
- Muzakkir. “Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur’an : Metode Maudhu’i dalam Perspektif Hadis”, Dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, vol.18, No.1, 2015.
- Nisa, Arinda Roisatun dan Hengki Hendra Pradana. “Shalawat Sebagai Penenang Jiwa Umat Muslim Wujud Dari Manusia Sebagai Makhluk Transendental”, Dalam *Jurnal Psycho Aksara*, vol.1, No.1, Januari 2023.
- Nooraeni, Winda. “The Role of Religious Guidelines in Increasing the Peace of the Inner Patients of Mental Disorders (Case Study at Healthy Jalma Rehabilitation Institute for Bulungkulon Jekulo Kudus).” *Jurnal Konseling Religi* Vol.11, No.1 (2020).
- Nugrahati, Dian dkk. “Pengaruh Terapi Taubat dan Istighfar Dalam Menurunkan Kecemasan Mahasiswa”, Dalam *Jurnal Intervensi Psikologi*, vol.10, No.1, Juni 2018.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif ed. Hasan Sazali*. Medan : Wal Ashri Publishing.
- Oktaviana, Dila Rukmi dan Reza Aditya Ramadhani, “Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Science), Filsafat dan Agama”, dalam *Jurnal Tawadhu’*, vol. 5, no. 2, 2021.
- Putri Febi Marsha. “Urgensi Shalawat Bagi Mentalitas Mahasiswa Jurusan Tasawuf Psikoterapi”, *Gunung Djati Conference Series*, vol.19, 2023.
- Saputra, Teguh. “Hikmah Sedekah dalam Al-Qur’an dan Hadis”, *Gunung Djati Conference Series*, vol.8, 2022.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian, cet.1*. Yogyakarta : Pustaka Buku Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suparta, Munzier. 2014. *Ilmu Hadis*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Syamsidar. “Do’a Sebagai Metode Pengobatan Psikoterapi Islam”, Dalam *Jurnal al-Din : Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, vol.6, No.2, 2020.
- Taufik, H. M. 2020. *Psikologi Agama*. Mataram : Penerbit Sanabil.
- Thaban, Mahmud. 1985. *Ilmu Hadits Praktis*, alih bahasa Abu Fuad. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa.
- Webe, Agung. 2017. *Inner Peace : Cara Dahsyat Berdamai dengan Pikiran*. Bekasi : AWC.
- Yel Salmaini. 2012. *Psikologi Agama*. Pekanbaru : Zanafa Publishing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BIODATA PENULIS

Nama : Rahmad Hidayat
 Tempat/Tgl Lahir : Perawang/10 Februari 2001
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : JL. Hang Tuah Gg. Bambu Km.1 Desa Tualang
 Kec.Tualang, Kab. Siak
 No. Telp/WA : 081268423188
 Nama Orang Tua/Wali
 Ayah : Suherman
 Ibu : Megawati



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 001 Tualang : Lulus Tahun 2013
 SMP : SMP Negeri 1 Tualang : Lulus Tahun 2016
 SMA : SMA Negeri 2 Tualang : Lulus Tahun 2019

RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntazhar Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU (2019-2022)
 Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin Komisi Informasi dan Publikasi (2021-2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.